

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah Penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2011-2015. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah penduduk diiringi dengan peningkatan kemiskinan di Jawa Barat. Dimana Jawa Barat memiliki jumlah penduduk yang relatif tinggi, tetapi masih belum diiringi dengan persebaran penduduk dan peningkatan lapangan kerja yang merata.
2. Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2011-2015. Peningkatan pendidikan diiringi dengan penurunan kemiskinan di Jawa Barat. Hal ini dikarenakan semakin baiknya pendidikan di Jawa Barat, sehingga dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan.
3. Kesehatan tidak memiliki pengaruh terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2011-2015. Karena lamanya/banyaknya tahun yang ditempuh seseorang dalam hidup tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, jika semua itu tidak didukung dengan pendidikan yang layak, kemauan

yang tinggi untuk keluar dari lingkaran kemiskinan (faktor diri sendiri) dengan upaya meningkatkan produktivitas hidupnya sendiri, sehingga sehat pun akan sia-sia jika tidak produktif atau hanya menjadi pengangguran saja. Dan ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Barat yaitu, ketimpangan pendapatan, urbanisasi, pendidikan yang rendah dan tidak memiliki kemampuan, dan jumlah penduduk yang tinggi.

4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2011-2015. Peningkatan PDRB diiringi dengan penurunan kemiskinan di Jawa Barat. Hal ini dikarenakan peningkatan PDRB mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan berdampak pada peningkatan pendapatan di masyarakat yang menyebabkan menurunnya tingkat kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh positif signifikan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Jawa Barat, yang artinya setiap ada kenaikan jumlah penduduk maka diikuti dengan kenaikan kemiskinan. Diperlukannya usaha pemerintah yang lebih maksimal lagi dalam upaya penanganan persebaran penduduk dan pemerataan penduduk, serta pemerataan lapangan pekerjaan di daerah-

daerah pedesaan maupun perkotaan, agar dapat mengurangi pengangguran. Karena pengangguran adalah salah satu yang menyebabkan terjadinya kemiskinan.

2. Hubungan antara pendidikan dengan kemiskinan yaitu berpengaruh negatif dan signifikan. Dalam penelitian ini pendidikan dilihat dari angka partisipasi sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka kemiskinan semakin menurun. Angka Partisipasi Sekolah (pendidikan) yang tinggi menunjukkan bahwa terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka perlu adanya peningkatan kesadaran baik dari masyarakat itu sendiri maupun upaya dari pemerintah terhadap pentingnya pendidikan.
3. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran diri dari masyarakat itu sendiri agar dapat keluar dari lingkaran kemiskinan, dengan cara memperluas lapangan pekerjaan secara merata, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, pendidikan yang lebih layak, mengembangkan kemampuan dan keterampilan. Penggunaan indikator Angka Harapan Hidup kurang tepat, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mempertimbangkan lagi dalam pemilihan indikator kesehatan.
4. Hubungan PDRB dengan kemiskinan yang berpengaruh negatif dan

signifikan. Hal ini dikarenakan peningkatan PDRB mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan berdampak pada peningkatan pendapatan di masyarakat yang menyebabkan menurunnya tingkat kemiskinan. Perlu adanya usaha untuk terus meningkatkan PDRB agar dapat menurunkan tingkat kemiskinan, ada banyak cara yaitu dari sisi konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi, dll. Salah satunya dengan cara menambah lapangan pekerjaan dan menaikkan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan memberikan penghasilan/upah bagi orang yang tidak bekerja sebelumnya, yang dapat mendorong pada meningkatnya konsumsi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini periode tahun penelitian yang relatif singkat yaitu selama 5 tahun, dari tahun 2011-2015.
2. Dalam penelitian ini tidak semua kabupaten/kota di Jawa Barat digunakan, dari 27 kabupaten/kota di Jawa Barat sebanyak 26 kabupaten/kota yang digunakan dalam penelitian ini dan sisanya sebanyak 1 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Pangandaran tidak digunakan, dikarenakan adanya keterbatasan data.
3. Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel saja yang didapatkan dan dianalisis.